

PEMAKNAAN ILUSTRASI GAMBAR PADA COVER MAJALAH GATRA  
(Studi Semiotika Tentang Pemaknaan Ilustrasi Gambar Pada Cover Majalah Gatra  
“SOLUSI OR SUBSIDI” Edisi 19-25 Januari 2012)

SKRIPSI



Oleh :

FILDZAH NAZIHAH AUFARINA

NPM. 0843010212

YAYASAN KESEJAHTERAAN PENDIDIKAN DAN PERUMAHAN  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAWA TIMUR  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI

2012

PEMAKNAAN ILUSTRASI GAMBAR PADA COVER MAJALAH  
GATRA

(Studi Semiotika Tentang Pemaknaan Ilustrasi Gambar Pada Cover Majalah Gatra  
“SOLUSI OR SUBSIDI” Edisi 19-25 Januari 2012)

Disusun Oleh :

FILDZAH NAZIHAH AUFARINA

NPM. 0843010212

Telah disetujui untuk mengikuti Ujian / Seminar Skripsi

Menyetujui,

PEMBIMBING

Drs. Kusnarto, M.Si

NIP. 195808011984021001

Mengetahui,

DEKAN

Dra. Ec. Hj. Suparwati, Msi

NIP. 195507.1819.8302.2001

# PEMAKNAAN ILUSTRASI GAMBAR PADA COVER MAJALAH GATRA

(Studi Semiotika Tentang Pemaknaan Ilustrasi Gambar Pada Cover Majalah Gatra  
“SOLUSI OR SUBSIDI” Edisi 19-25 Januari 2012)

Disusun Oleh :

FILDZAH NAZIHAH AUFARINA  
0843010212

Telah dipertahankan dihadapan dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi Program Studi  
Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pembangunan  
Nasional “Veteran” Jawa Timur  
Pada tanggal 18 Juni 2012

PEMBIMBING

TIM PENGUJI :

1. Ketua :

Drs. Kusnarto, M.Si  
NIP. 195808011984021001

Dra. Sumardijjati, M.Si  
NIP. 196203231993092001

2. Sekertaris :

Drs. Kusnarto, M.Si  
NIP. 195808011984021001

3. Anggota :

Zainal Abidin A.S.sos, M.Si, M.Ed  
NPT. 3.7305.99.0170.1

Mengetahui,

DEKAN

Dra. Hj. Suparwati M.Si  
NIP 195507.1819.8302.2001

## ABSTRAK

### FILDZAH NAZIHAH AUFARINA, PEMAKNAAN ILUSTRASI GAMBAR PADA COVER MAJALAH GATRA

(Studi Semiotika Tentang Pemaknaan Ilustrasi Gambar Pada Cover Majalah Gatra “SOLUSI OR SUBSIDI” Edisi 19-25 Januari 2012)

Penelitian ini didasarkan pada gambar dalam cover majalah Gatra. Pada cover majalah tersebut terlihat UPVC yang disimpulkan seperti alat gantung diri dapat menyumbat keluarnya bensin dari nosel sehingga hanya keluar satu tetes. Karena Ilustrasi gambar pada cover majalah tersebut terkait dengan kebijakan pemerintah dalam menaikkan harga BBM.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah diskriptif kualitatif dengan menggunakan pendekatan semiotik. Dalam penelitian ini menggunakan teori dari Charles Sanders Pierce. Data dianalisis dengan menggunakan pendekatan konsep tanda Pierce yang membagi tanda menjadi tiga kategori, yaitu ikon, indeks, dan simbol serta dengan menggunakan konsep triangle meaning.

Dari tanda-tanda tersebut dapat ditarik sebuah kesimpulan yang terdiri dari ikon, indeks, dan simbol dalam penelitian ini saling berhubungan atau terkait. Dan dari tanda-tanda tersebut dapat ditarik sebuah kesimpulan adanya suatu makna.

Kata kunci : Ilustrasi Gambar, Semiotik, Pemaknaan, Solusi Or Subsidi, Charles Sanders Pierce.

## ABSTRACT

### FILDZAH NAZIIHAH AUFARINA, MEANING ON MAGAZINE COVER IMAGE ILLUSTRATION GATRA

(Studies in Semiotics Meaning Gatra Magazine Cover Photo Illustration  
"SOLUSI OR SUBSIDI" Edition of 19 to 25 January 2012)

The study was based on the image on the cover of Gatra. On the magazine cover looks like a tool UPVC who hung herself conclusion may block the release of gasoline from the nozzle so that only one drop out. Because the picture on a magazine cover illustration was related to government policy in raising fuel prices.

The method used in this study is a qualitative descriptive semiotic approach. In this study using the theory of Charles Sanders Pierce. Data were analyzed using an approach that divides the concept of Pierce signs the sign into three categories, namely icons, indices, and symbols and using the triangle concept of meaning.

Of these signs can be drawn a conclusion that is made up of icons, indexes, and symbols in this study are related or linked. And of these signs can be drawn a conclusion of a meaning.

**Keywords:** Photo Illustration, Semiotics, Meaning, Solusi Or Subsidi, Charles Sanders Pierce.

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillahhirabbil'allamiin, Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT. Karena karuniaNya, penulis bisa menyelesaikan Skripsi ini. Hanya kepadaNya-lah rasa syukur dipanjatkan. Semua proses kelancaran pada saat pembuatan Skripsi penelitian tidak lepas dari segala bantuan dari berbagai pihak yang sengaja maupun tak sengaja telah memberikan sumbangsihnya. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada beberapa pihak, yang sangat membantu dan mendukung tersusunnya skripsi ini antara lain:

1. Allah SWT, karena karunianya penulis selalu diberikan kesehatan baik secara fisik maupun mental. Selalu memberikan kemudahan, kelancaran dan kemurahan hatiNya dalam setiap pengerjaan skripsi ini.
2. Ibu Dra. Ec. Hj. Suparwati, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur.
3. Bapak Juwito, S.Sos., M.Si., selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi.
4. Drs. Kusnarto, M.Si, selaku Dosen Pembimbing yang telah mengarahkan, membimbing dan meluangkan waktunya untuk membantu penulis menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih banyak atas bimbingannya selama ini.
5. Ayah dan Ibuku yang setiap hari selalu mendoakan, membimbing dan memberikan semangat, dukungan serta motivasi untuk menyelesaikan skripsi.

6. Adek-adekku, Dek Rima dan Dek Sarah yang selalu membantu dan memberi motivasi serta semangat.
7. Thanks to Aang Dwi Wardhana dan sahabat-sahabat fafifu yang sudah ku anggap sebagai saudaraku : Nessya, Satya, Tito, Aswin, Memey, Utik yang selalu menghibur dan memberikan semangat selama ini, kalian sahabat terbaik dan keluarga kedua bagiku. I Love You Guys.
8. Alm. Fajar Kurniawan yang selalu menginspirasi selesai nya skripsi ini
9. Teman-teman seperjuangan pengerjaan skripsi : Indro, Dori dan yang lainnya.
10. Terima kasih kepada seluruh pihak-pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Makasih buat semuanya baik semangat, kritik dan saran. Thank's for all.

Penulis menyadari bahwa penyusunan Skripsi penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan, maka kritik dan saran yang bersifat membangun sangatlah dibutuhkan guna memperbaiki kekurangan yang ada. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya.

Surabaya, 18 Juni 2012

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI .....	v
DAFTAR GAMBAR .....	viii
ABSTRAKSI.....	ix

### BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah .....	1
1.2. Perumusan Masalah .....	11
1.3. Tujuan Penelitian .....	12
1.4. Kegunaan Penelitian .....	12
1.4.1. Kegunaan Teoritis .....	12
1.4.2. Kegunaan Praktis .....	12

### BAB II KAJIAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori .....	13
2.1.1. Majalah Sebagai Media Massa Cetak .....	13
2.1.2. Majalah .....	15
2.1.3. Gambar Cover Majalah .....	16
2.1.4. Konsep Pertamina .....	18
2.1.5. Konsep Nosel .....	21
2.1.6. Makna UPVC .....	24
2.1.7. Makna SOS .....	26
2.1.8. Makna Solusi .....	30
2.1.9. Makna Or .....	33
2.1.10. Makna Subsidi .....	34



2.1.11. Makna Bensin .....	35
2.1.12. Makna Menetes .....	35
2.1.13. Konsep Makna .....	36
2.1.14. Pemaknaan Warna .....	40
2.1.15. Pendekatan Semiotika .....	45
2.1.16. Semiotika Charles Sanders Pierce.....	48
2.2. Kerangka Berpikir .....	51

### BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian .....	54
3.2. Korpus .....	55
3.3. Unit Analisis .....	56
3.3.1. Ikon (ikon) .....	57
3.3.2. Indeks (index) .....	57
3.3.3. Simbol (symbol) .....	57
3.4. Teknik Pengumpulan Data .....	58
3.5. Teknik Analisis Data .....	59

### BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Objek Penelitian dan Penyajian Data .....	63
4.1.1. Ilustrasi Gambar “Solusi Or Subsidi” pada Cover Majalah Gatra Edisi 19-25 Januari 2012 .....	63
4.1.2. Majalah Gatra .....	64
4.2. Penyajian Data .....	65
4.3. Analisis Ilustrasi Gambar “Solusi Or Subsidi” pada Cover Majalah Gatra Edisi 19-25 Januari 2012 .....	68
4.3.1. Ikon .....	68
4.3.2. Indeks .....	69

4.3.3. Simbol .....	71
4.4. Interpretasi Keseluruhan Ilustrasi Gambar “Solusi Or Subsidi pada Cover Majalah Gatra Edisi 19-25 Januari 2012 .....	74
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan .....	76
5.2 Saran .....	77
 DAFTAR PUSTAKA .....	78
DAFTAR LAMPIRAN .....	80

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Komunikasi merupakan proses penyampaian pesan oleh seseorang kepada orang lain untuk memberikan suatu informasi atau mengubah sikap, pendapat atau perilaku, baik secara langsung maupun tidak langsung melalui media. Komunikasi sangat dibutuhkan bagi seseorang dalam hidup bermasyarakat. Profesor Wilbur Schramm menyebutkan bahwa komunikasi dan masyarakat adalah dua kata kembar yang tidak dapat dipisahkan satu sama lainnya. Sebab tanpa komunikasi tidak mungkin masyarakat terbentuk dan sebaliknya tanpa masyarakat maka manusia tidak mungkin dapat mengembangkan komunikasi (Schramm; 1982).

Komunikasi memiliki banyak definisi atau pengertian. Hal ini dikarenakan oleh banyaknya disiplin ilmu yang telah memberi masukan terhadap perkembangan ilmu komunikasi, seperti psikologi, sosiologi, antropologi, ilmu politik, linguistic, dan sebagainya. Jadi pengertian komunikasi tidak sesederhana yang seperti kita lihat sebab para pakar memberi definisi menurut pemahaman dan perspektif masing-masing (Cangara; 2009).

Seperti yang dikemukakan oleh Harold D. Lasswell who, says what, in which channel, to whom, with what effect. Siapa, mengatakan apa, melalui media apa, kepada siapa, dengan efek apa. Komunikasi hanya bisa terjadi jika didukung oleh adanya sumber atau komunikator, pesan, media, penerima atau komunikan dan efek. Hal – hal tersebut juga merupakan unsur – unsur komunikasi. Secara umum komunikasi terbagi menjadi dua yakni komunikasi verbal dan non verbal. Komunikasi non verbal merupakan bentuk komunikasi yang ada pertama kali. Komunikasi non verbal adalah komunikasi yang menggunakan gambar, symbol, lambang dan kode.

Manusia dalam berkomunikasi selain menggunakan bahasa verbal, juga menggunakan non verbal. dari studi yang dilakukan Albert Mahraqbian (1971) menyimpulkan bahwa tingkat kepercayaan dari suatu pembicaraan seseorang hanya 7 persen berasal dari bahasa verbal, 38 persen dari vocal suara dan 55 persen dari ekspresi wajah. Ia juga menambahkan jika terjadi pertentangan antara apa yang diucapkan seseorang dengan perbuatannya, orang lain cenderung mempercayai hal – hal yang bersifat non verbal (Tinarbuko; 2008).

Komunikasi sendiri tidak lepas dari keberadaan media massa, karena media massa mempunyai peranan menjadi penyampai informasi suatu kejadian. Selain itu ciri dari media massa adalah kemampuannya untuk menimbulkan keserempakan (stimultanety) pada pihak khalayak dalam menerima pesan-pesan yang disebarkan (Effendi,2003 : 24).

Kehadiran media massa merupakan salah satu gejala yang menandai kehidupan masyarakat modern dalam menyampaikan informasinya, media mempunyai cara pengemasan yang variatif dan beragam yang disesuaikan dengan segmentasi, konsumen, orientasi internal diri media itu sendiri dan banyak faktor-faktor kepentingan yang lain. Media massa merupakan bidang kajian yang kompleks, media massa bukan berarti hanya suatu variasi media yang menyajikan informasi kepada khalayak, tetapi khalayak juga yang menggunakan media massa dengan cara yang beragam.

Media menampilkan diri sendiri dengan peranan yang diharapkan, dinamika masyarakat akan terbentuk, media adalah pesan. Jenis media massa yaitu media yang berorientasi pada aspek (1) penglihatan (verbal visual) misalnya media cetak, (2) pendengaran (audio) semata-mata (radio, tape recorder), verbal vokal dan (3) pada pendengaran dan penglihatan (televisi, film, video) yang bersifat verbal visual vokal (Liliweri, 2001).

Media massa terdiri dari media massa cetak dan media massa elektronik. Media massa cetak terdiri dari majalah, surat kabar, buku. Sedangkan media massa elektronik terdiri dari televisi, radio, film, internet, dan lain-lain. Media cetak seperti majalah, surat kabar dan buku justru mampu memberikan pemahaman yang tinggi kepada pembacanya, karena ia sarat dengan analisa yang mendalam dibanding media lainnya (Cangara, 2005:128).

Media cetak bisa dipakai untuk mentransmisikan warisan sosial dari satu generasi ke generasi berikutnya. Karena memiliki kemampuan membawa pesan yang spesifik dengan penyajian yang mendalam. Majalah berbentuk seperti buku yang mempunyai kualitas permanent sehingga bisa disimpan dalam waktu yang lama.

Majalah merupakan media yang terbit secara berkala, yang isinya meliputi bermacam-macam artikel, cerita, gambar dan iklan (Djuroto, 2002:32). Majalah mempunyai fungsi menyebarkan informasi yang ada disekitar lingkungan masyarakat. Selain itu, memberikan hiburan baik dalam bentuk tekstual atau visual seperti gambar kartun maupun karikatur. Media verbal gambar merupakan media yang paling cepat untuk menanamkan pemahaman. Informasi bergambar lebih disukai dibandingkan dengan informasi tertulis karena menatap gambar jauh lebih mudah dan sederhana. Gambar berdiri sendiri, memiliki subjek yang mudah dipahami dan merupakan “simbol” yang jelas dan mudah dikenal (Waluyanto, 2000:128).

Ilustrasi merupakan bentuk visual dari teks atau kalimat. Ilustrasi dapat memperjelas teks atau kalimat terutama bagi anak-anak yang belum bisa membaca. Dengan menggambarkan suatu adegan dalam sebuah cerita, maka gambar tersebut dapat menerangkan secara umum karakter atau keseluruhan isi cerita. Selain itu, ilustrasi berfungsi untuk menarik pembaca agar tertarik untuk membaca cerita. Sebuah ilustrasi yang ditampilkan dalam sebuah majalah memiliki fungsi sebagai pendukung

estetik dari sebuah tampilan cerita. Selain fungsi tersebut, ilustrasi juga harus dapat mewakili karakteristik dari cerita yang ditampilkan, ada korelasi antara visual dan latar belakang cerita. Menurut Baldinger (1986:120), ilustrasi adalah seni membuat gambar yang berfungsi untuk memperjelas dan menerangkan naskah. Sedangkan menurut Jan D. White (1982:110) ilustrasi adalah sebuah tanda yang tampak di atas kertas, yang mampu mengkomunikasikan permasalahan tanpa menggunakan kata. Ia bisa menggambarkan suasana, seseorang, dan bahkan objek tertentu.

Agar dapat menarik penggambaran suasana yang dapat membawa pembacanya ke alam cerita, diperlukan kejelian dari seorang ilustrator. Selain itu, seorang ilustrator harus menguasai anatomi tubuh manusia, binatang, dan bentuk-bentuk benda lainnya secara benar, dan dapat mengatur komposisi yang baik, memiliki gaya atau ciri yang khas agar ilustrasinya menarik, dan menguasai teknik menggambar. Oleh karena itu, seorang ilustrator harus pandai menggambar, menguasai berbagai macam bentuk benda, anatomi manusia dan binatang, dan mahir dalam menggunakan alat-alat gambarnya, serta menguasai berbagai cara menggambar.

"Ilustrasi gambar adalah gambaran singkat alur cerita suatu cerita guna lebih menjelaskan salah satu adegan" (Kusmiyati,1999:46). Secara umum ilustrasi selalu dikaitkan dengan menjelaskan sebuah cerita.

Gambar ilustrasi adalah gambar atau bentuk visual lain yang menyertai suatu teks, tujuan utama dari ilustrasi adalah memperjelas naskah atau tulisan dimana ilustrasi itu dikumpulkan (Enciclopedia Americana, 1990, No; 14: 787). Dengan demikian, gambar ilustrasi adalah gambar yang bercerita yang memiliki tema sesuai dengan tema isi cerita tersebut.

Gambar ilustrasi dimulai dengan adanya upaya untuk menggunakan grafis sebelum tulisan, yang ingin sekedar bernilai tanda atau untuk memenuhi kepuasan estetis, merupakan pengganti kata-kata dan pengesahan lisan. Dinding pada gua Lascaux, belum mengandung sandi yang membentuknya menjadi bahasa, tetapi sudah menunjukkan sebuah pesan sehingga upaya untuk menorehkan gagasan-gagasan kepada mereka dalam gambar-gambar yang bersifat simbolik atau magis.

(<http://5martconsultingbandung.blogspot.com/2010/10/pengertian-ilustrasi-gambar.html>).

Gambar mempunyai peluang yang luas untuk menghadirkan simbol visual dari perbendaharaan bentuk, warna, yang ada pada seorang penggambar untuk meringkas, menyeleksi, dan mendistorsinya guna mempertajam karakter ungkapan simbol untuk memperkuat visualisasi pesan. Melalui penciptaan suatu ilustrasi pada sampul buku, realitas cerita dalam buku tersebut dapat terwakilkan. Dengan suatu proses interpretasi, muatan makna yang terkandung di dalamnya akan dapat berkembang



secara dinamis sehingga dapat menjadi lebih kaya serta lebih dalam lagi pemaknaannya. Salah satu kekhasan gambar diantara unsur-unsur visual lainnya sebagai alat ungkap pesan secara visual menawarkan kesempatan luas untuk didayagunakan sebagai alat memperjelas berita, mudah dimengerti, menarik perhatian untuk menawarkan produk, jasa maupun gagasan kepada khalayak. (<http://www.fsrđ.itb.ac.id/thesis-disertai/magister-desain-angkatan-2000>).

Ilustrasi digunakan untuk membantu mengkomunikasikan pesan dengan cepat, tepat, serta tegas, dan merupakan terjemahan dari sebuah judul. Ilustrasi sebagai gambaran pesan yang tak terbaca, namun bisa mengurai cerita, berupa gambar dan penulisan, yaitu bentuk grafis, informasi yang memikat. Meskipun ilustrasi merupakan attention – getter (penarik perhatian) yang paling efektif, tetapi akan lebih efektif lagi bila ilustrasi tersebut juga menunjang pesan yang terkandung. (Kusmiati, 1999:44).

Dari uraian diatas, dapat dilihat bahwa ilustrasi merupakan salah satu wujud lambang (symbol) atau bahasa visual, keberadaannya dikelompokkan dalam kategori bahasa komunikasi non-verbal, dibedakan dengan bahasa verbal yang berwujud tulisan ataupun ucapan, dan merupakan ungkapan ide dan pesan dari penulis dan penerbit kepada publik yang dituju melalui simbol berwujud gambar, tulisan, dan lainnya.

Pesan yang disampaikan dalam ilustrasi, disosialisasikan kepada khalayak sasaran melalui tanda. Secara garis besar, tanda dapat dilihat dari dua aspek, yaitu tanda verbal dan tanda visual. Tanda verbal dilihat dari ragam bahasanya, tema dan pengertian yang didapatkan, sedangkan tanda visual akan dilihat dari cara menggambarannya apakah secara ikon, indeks maupun simbolis.

Gagasan menampilkan tokoh atau simbol yang realistis diharapkan membentuk suasana emosional, karena gambar lebih mudah dimengerti dibandingkan tulisan. Sebagai sarana komunikasi, gambar merupakan pesan non verbal yang dapat menjelaskan dan memberikan penekanan tertentu pada isi pesan. Gambar sangat berpengaruh, karena gambar lebih mudah diingat daripada kata-kata, paling cepat pemahamannya dan mudah dimengerti. Karena terkait dengan maksud pesan yang terkandung dalam isi dan menampilkan tokoh yang sudah dikenal. Gambar mempunyai kekuatan berupa fleksibilitas yang tinggi untuk menghadirkan bentuk atau perwujudan gambar menurut kebutuhan informasi visual yang diperlukan. Simbol atau tanda pada sebuah gambar mempunyai makna yang dapat digali kandungan faktualnya. Dengan kata lain, bahasa simbolis menciptakan situasi yang simbolis pula. Dimana didalamnya terkandung makna, maksud dan arti yang harus diungkap.

Cover atau sampul merupakan kertas tebal yang menjadi pelindung bagi isi majalah, sampul biasanya dibuat dengan motif dan gambar – gambar yang menarik. Definisi cover atau sampul menurut Junaedhi

adalah lembaran kertas paling luar bagian depan dan belakang pada media cetak. Cover biasanya lebih tebal dari kertas isi, dibuat dengan bewarna – warni dan dirancang sedemikian rupa dengan maksud untuk menarik perhatian pembaca. Cover dalam sebuah buku atau majalah merupakan bagian yang tak terpisahkan. Peranan cover sangat penting, karena pada saat akan membeli buku atau majalah yang pertama kali dilihat adalah cover atau ilustrasi gambarnya. Jika tampilan pada cover dibuat semenarik mungkin, pasti akan membuat seseorang tertarik untuk membeli majalah tersebut.

Cover juga perlu didesain secara artistik dan indah agar mampu menarik perhatian khalayak untuk membacanya. Pemilihan judul (teks) harus singkat, mudah dibaca, mudah dimengerti dan secara langsung dapat menginformasikan isi yang terkandung didalamnya (Pudjiastuti; 1999 : 2009). Cover dibuat untuk membantu calon konsumen dalam hal pemahaman pesan yang ingin disampaikan oleh seorang penulis tentang apa yang ada didalamnya. Melalui gambar cover seorang penulis dapat menuangkan ide dan kreativitasnya sebagai salah satu kesatuan dari karya sastra yang dihasilkan, selain itu ada misi tertentu yang ingin disampaikan oleh seorang penulis kepada khalayak umum. Gambar secara visual pada cover mampu mengkomunikasikan pesan dengan cepat dan berkesan, sebuah gambar bila tepat memilihnya bisa memiliki nilai yang sama dengan ribuan kata. Visualisasi adalah cara atau sarana yang tepat untuk membuat sesuatu yang abstrak menjadi lebih jelas, penampilan secara

visual selalu mampu untuk menarik emosi pembaca dan dapat menolong seseorang untuk menganalisa, merencanakan dan dapat memutuskan suatu problema untuk kemudian mengkhayalkannya pada kejadian yang sebenarnya (Kusmiati, 1999:36).

Ketertarikan peneliti meneliti cover majalah Gatra “Solusi Or Subsidi” edisi 19 - 25 Januari 2012 dikarenakan pada ilustrasi gambar tersebut menarik bila dihubungkan dengan subsidi BBM. UPVC yang seharusnya dipergunakan untuk mengalirkan bensin bahkan diikat seperti tali untuk bunuh diri sehingga menyumbat keluarnya bensin dari nosel tersebut. Seharusnya alat untuk mengikat adalah tali bukan UPVC. Apabila keluarnya bensin dari nosel hanya satu tetes saja, akan membahayakan dan dapat menyengsarakan masyarakat. Hal ini sangat berkaitan dengan subsidi BBM yang tidak diberikan oleh pemerintah, Rencana pemerintah membatasi penggunaan BBM bersubsidi dapat membahayakan masyarakat dan dapat menimbulkan pro kontra. Terjadi demo besar - besaran yang dilakukan masyarakat untuk menyuarakan aspirasinya agar pemerintah tidak jadi menaikkan harga BBM. Apabila harga BBM dinaikkan tentu saja hal ini dapat membahayakan, meresahkan, menyengsarakan, merugikan bahkan bisa menjadi ancaman bagi masyarakat. Tidak hanya masyarakat kecil saja yang merasakan dampaknya, tetapi masyarakat atas pun merasakan kerugian dari naiknya harga BBM.

Apabila BBM di subsidi, maka akan menyengsarakan pemerintah, sedangkan apabila BBM tidak di subsidi akan menyengsarakan masyarakat. Tentu saja hal ini sangat membahayakan bagi keduanya. Sehingga ada keraguan atau ketidakpastian yang dapat membahayakan pemerintah dan masyarakat.

Penelitian ini menggunakan pendekatan semiotik yaitu studi tentang tanda dan petanda yang berhubungan, hubungan dengan tanda tanda lain, pengiriman dan penerimaannya oleh mereka yang menggunakannya, selain itu peneliti juga menggunakan warna sebagai acuan untuk merepresentasikan cover majalah Gatra “SOLUSI OR SUBSIDI”, karena warna memiliki makna yang bermacam-macam dan dapat menimbulkan makna tertentu pada objeknya.

Dengan menggunakan metode semiotik dari Charles Sanders Pierce, penulis mencoba untuk menginterpretasikan pesan, tanda, dan gambar yang ditampilkan dalam gambar cover majalah Gatra “SOLUSI OR SUBSIDI” edisi 19 – 25 Januari 2012.

## 1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah:

“Bagaimana makna ilustrasi gambar pada cover majalah Gatra “SOLUSI OR SUBSIDI” Edisi 19 – 25 Januari 2012?”

### 1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui makna ilustrasi gambar pada cover majalah Gatra “SOLUSI OR SUBSIDI” Edisi 19 – 25 Januari 2012.

### 1.4 Kegunaan Penelitian

#### 1. Kegunaan teoritis

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi pengembangan ilmu komunikasi, sehingga dapat dimanfaatkan sebagai masukan atau sebagai bahan referensi yang berguna bagi suatu kegiatan penelitian yang berhubungan dengan ilmu komunikasi khususnya pada studi semiotika.

#### 2. Kegunaan praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi pihak pembuat desain cover agar semakin kreatif dalam menggambarkan cover majalah dan memberikan masukan kepada para pembaca mengenai makna dari cover majalah Gatra “SOLUSI OR SUBSIDI” Edisi 19 – 25 Januari 2012.